

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya dan sumber daya alam, yang merupakan modal untuk meningkatkan taraf hidup bangsa melalui pendayagunaan kekayaan yang dimiliki. Salah satu kekayaan yang dimiliki Indonesia yaitu banyak ditemukannya berbagai macam objek wisata dengan daya tarik dan ciri khas tersendiri, sehingga dari objek-objek wisata dapat meningkatkan taraf hidup bangsa, namun untuk menarik perhatian para wisatawan bukan hanya sekedar mempunyai daya tarik dan ciri khas tersendiri akan tetapi pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan dengan baik dan maksimal akan mampu menarik perhatian wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkunjung dan membelanjakan uangnya dalam kegiatan wisatanya. Dari situlah masyarakat daerah wisata dapat meningkatkan taraf hidupnya serta negara akan mendapatkan devisa dari wisatawan asing.

Keberadaan industri pariwisata sebagai bagian dari sektor ekonomi merupakan industri yang sangat menjanjikan dalam menghadapi persaingan industri pada abad ini. Hal tersebut didasarkan atas kenyataan bahwa perkembangan teknologi dan semakin tingginya tingkat kesejahteraan masyarakat telah mendorong pertumbuhan pada tingkat kebutuhan akan waktu istirahat, rekreasi, hiburan dan traveling. Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang perlu dikembangkan secara maksimal, termasuk di dalamnya sektor pariwisata.

Sektor pariwisata menjadi andalan pemasukan negara dan daerah, oleh karena itu infrastruktur pariwisata perlu dibenahi dan dikembangkan. Pengembangan kepariwisataan berkaitan dengan pengembangan nilai-nilai kepribadian dan pengembangan budaya bangsa. Pariwisata biasanya akan lebih berkembang atau dikembangkan, jika di suatu daerah terdapat lebih dari satu jenis objek dan daya tarik wisata.

Berbicara tentang pariwisata tentu saja akan melibatkan berbagai elemen yang terlibat dalam berbagai kegiatan pariwisata, salah satunya adalah wisatawan. Peranan promosi pariwisata dalam usaha untuk pengembangan suatu daerah tujuan wisata menjadi penting seiring dengan meningkatnya kebutuhan informasi bagi calon wisatawan mengenai daya tarik daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi. Promosi dilakukan sebagai usaha untuk memperbesar daya tarik objek wisata serta menginformasikan atau memberitahukan objek-objek dan atraksi wisata yang ada. Dengan seringnya melakukan promosi maka diharapkan akan merangsang kunjungan wisatawan, diawali dengan komunikasi persuasi untuk membangkitkan perhatian dan pada akhirnya berlanjut menjadi minat untuk berkunjung. Materials promotion seperti tourism map, guidebook, brosur, leaflet, internet adalah sebagian material promosi dan program promosi antara lain penyelenggaraan event-event, pameran, serta penampilan atraksi seni budaya digunakan untuk memperkenalkan/ mempromosikan potensi pariwisata.

Promosi merupakan bagian penting yang dilakukan perusahaan untuk memberikan informasi mengenai produk, harga, dan tempat dalam mempengaruhi dan membujuk konsumen atau pihak lain karena promosi sering disebut sebagai proses lanjutan sehingga menimbulkan rangkaian kegiatan selanjutnya dari perusahaan.

Promosi yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk menarik konsumen melakukan transaksi atau pertukaran produk barang atau jasa yang ditawarkan perusahaan untuk meningkatkan penjualan perusahaan. Promosi termasuk dalam salah satu variabel bauran pemasaran. Di dalam promosi juga terdapat beberapa unsur untuk mendukung kegiatan promosi yang disebut bauran promosi.

Menurut Kotler dan Amstrong (2008), bauran promosi merupakan paduan spesifik iklan, penjualan personal, promosi penjualan, hubungan masyarakat, dan sarana pemasaran langsung yang digunakan perusahaan untuk mengkomunikasikan nilai pelanggan secara persuasif dan membangun hubungan pelanggan.

Bauran promosi merupakan salah satu hal yang paling penting untuk meningkatkan penjualan suatu perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, upaya yang dapat dilakukan dalam memasarkan suatu produk yakni dengan melakukan kegiatan promosi yang meliputi, advertising, sales promotion,

personal selling, public relation, direct marketing agar calon konsumen lebih mengenal, memahami, serta mengerti terhadap produk yang ditawarkan.

Promosi dihadapkan pada berbagai macam kegiatan yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengkomunikasikan kelebihan-kelebihan produk yang dimiliki agar dapat membujuk calon pembeli. Oleh sebab itu manajer pemasaran harus memilih bentuk promosi yang tepat dan terpadu agar menghasilkan efek domino sehingga dapat meningkatkan volume penjualan.

Salah satu daerah Riau yang masih memiliki atraksi budaya unik adalah Kabupaten Kuantan Singingi. Kabupaten Kuantan Singingi ini dikenal dengan Pacu Jalur sebagai ikon utamanya.

Kabupaten Kuantan Singingi tak kalah menarik dari daerah lain dan bisa menjadi pilihan buat wisatawan. Kabupaten Kuantan Singingi yang memiliki potensi yang luar biasa untuk dikembangkan sebagai salah satu daerah tujuan wisata dan investasi di sector pariwisata. Karena memiliki keindahan panorama alam yang memiliki berbagai macam keindahan yang dimiliki oleh kabupaten kuantan singing. Kabupaten kuantan singing memiliki bentang alam yang cukup indah dan layak untuk dikembangkan menjadi objek wisata alam. Selain itu Kuantan singing menyimpan banyak sekali keunikan, budaya, serta tempat wisata yang patut diketahui dan dikembangkan lebih jauh lagi agar nantinya kabupaten kuantan singingi dapat dijadikan salah satu tujuan wisata baik oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.

Permasalahan dalam pelaksanaannya, kegiatan promosi memerlukan biaya yang harus dikeluarkan dalam membiayain promosi. Pengeluaran perusahaan untuk biaya promosi tersebut harus mempertimbangkan dan direncanakan dengan baik agar setiap rupiah dikeluarkan perusahaan dapat ditentukan kontribusinya dalam mencapai tujuan perusahaan selama ini. Kegiatan promosi ini diharapkan dapat mempengaruhi konsumen agar berkunjung ke tempat wisata ini. Peningkatan jumlah pengunjung yang diakibatkan oleh promosi menunjukkan bahwa promosi yang dilakukan sudah efektif. Persoalan yang timbul dalam hal ini yaitu apakah promosi yang dilakukan oleh Kabupaten Kuantan Singingi sudah efektif atau belum.

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi yang ibu kotanya adalah Taluk Kuantan yang saat ini memiliki 15 (lima belas) kecamatan. Untuk mengetahui jumlah penduduk di Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Jenis Kelamin Pada Tahun 2016

No.	Kecamatan/Desa/ Kelurahan	Penduduk		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kuantan Mudik	13.185	12.646	25.832
2.	Kuantan Tengah	25.956	25.056	51.012
3.	Singingi	16.970	15.607	32.577
4.	Kuantan Hilir	6.987	6.853	13.840
5.	Cerenti	8.442	8.032	16.744
6.	Benei	9.474	9.270	18.744
7.	Gunung Toar	7.041	6.633	13.674
8.	Singingi Hilir	21.552	19.822	41.375
9.	Pangean	9.620	9.362	18.982
10.	Logas Tanah Darat	10.027	9.277	19.304
11.	Inuman	7.893	7.555	15.448
12.	Hulu Kuantan	4.023	3.952	7.975
13.	Kuantan Hilir Seberang	5.199	5.220	10.419
14.	Sentajo Raya	13.224	12.724	25.948
15.	Pucuk Rantau	6.288	5.727	12.015
Total Jumlah Penduduk		165.881	157.743	323.624

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk pada Kabupaten Kuantan Singingi yang paling banyak jumlahnya berada pada kecamatan/desa/kelurahan Kuantan Tengah dengan jumlah penduduk sebanyak 51.012 orang sedangkan jumlah penduduk yang terendah berada pada kecamatan/desa/kelurahan Hulu Kuantan dengan jumlah penduduk sebanyak 7.975 orang.

Kabupaten Kuantan Singingi sering disebut juga dengan sebutan Rantau Kuantan dan juga masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi juga memiliki suatu tradisional yang

sangat populer dijamanya, yaitu perlombaan Pacu Jalur. Pacu Jalur sendiri juga menjadi salah satu kebanggan masyarakat Kuantan Singingi khususnya masyarakat Riau sendiri.

Jalur adalah salah satu alat transportasi air masyarakat. Kuantan Singingi di Provinsi Riau. Perahu yang terbuat dari kayu gelondongan ini bisa digunakan sebagai alat perhubungan pedagang, serta sebagai sarana perlombaan pada Festival Budaya Pacu Jalur yang diselenggarakan disetiap hari kemerdekaan Republik Indonesia (17 Agustus) di Sungai Kuantan. Pacu jalur merupakan ikon pariwisata budaya pada Kabupaten Kuantan Singingi. Sebagai tuan rumah pada penyelenggaraan event-event besar dalam perlombaan pacu jalur yang menjadi tujuan dan daya tarik wisatawan memiliki potensi wisata yang menarik diantaranya yaitu dengan adanya budaya rakyat yang memperlombakan perlombaan pacu jalur dengan perahu panjang dan sudah menjadi event nasional, dan pada kegiatan ini juga diadakan kesenian rakyat dan sebagainya sehingga diharapkan mampu menarik para wisatawan domestik maupun wisatawan internasional.

Kabupaten Kuantan Singingi, memiliki potensi pariwisata yang melimpah, baik yang sudah dikembangkan maupun belum tersentuh. Objek dan daya tarik yang sudah dikembangkan butuh pengelolaan dan perbaikan terkait sarana dan prasarannya. Objek wisata yang terdiri dari pariwisata alam dan pariwisata budaya dan tersebar di beberapa kecamatan. Permasalahan yang terkait dengan objek wisata tersebut adalah infrastruktur pendukung yang belum menunjang, seperti jalan dan sarana transportasi menuju ke tempat tersebut maupun infrastruktur perhotelan sebagai sarana pendukung dari onjek wisata.

Agar lebih dikenal masyarakat luas maka dinas pariwisata Kabupaten Kuantan Singing melakukan promosi. Promosi yang telah dilakukan oleh dinas pemerintahan kabupaten kuantan singing adalah:

- a. Melalui iklan, baik cetak maupun lewat media elektronik. Berupa televisi internet Koran majalah
- b. Melalui tulisan spanduk disetiap sudut kota besar
- c. Melakukan penyebaran brosur dan lain sebagainya

Kebudayaan (culture) berfungsi sebagai pedoman, petunjuk, dan pembimbing kehidupan serta mengatur tata cara berbuat dan perilaku manusia dalam kehidupan berhubungan satu sama lainnya, perorangan ataupun kelompok. Kebudayaan (culture) itu bersifat abstrak. Sedangkan perwujudan dari kebudayaan adalah benda-benda yang diartikan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berperilaku dan benda-benda yang bersifat nyata, misalnya: pola-pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi, sosial, religi dan keamanan/keanekaragaman, yang semua itu ditujukan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat.

Industri pariwisata bukan hanya tentang pembangunan infrastruktur dan fasilitas kepariwisataan, namun juga tentang bagaimana pemerintah, masyarakat setempat, dan pihak swasta mempromosikan destinasi wisata tersebut. Oleh karena itu, pihak-pihak tersebut harus melakukan serangkaian usaha yang terintegrasi untuk mempromosikan destinasi wisata bahari yang mereka miliki.

Kegiatan promosi dilakukan untuk memberitahukan kepada wisatawan mengenai obyek wisata yang dimaksud. Kegiatan promosi yang sampai pada wisatawan akan dapat mempengaruhi kunjungan wisatawan. Hal ini dikarenakan, salah satu kegiatan dari bauran promosi adalah melakukan kegiatan dengan cara memberikan pemahaman publik terhadap barang atau jasa yang dijual. Namun, ada kalanya pengelola suatu obyek wisata sudah melakukan kegiatan promosi kepada wisatawan, namun promosi yang dilakukan tersebut

tidak sampai pada sasaran yang tepat, sehingga promosi yang sudah dilakukan tersebut tidak mempengaruhi kunjungan wisatawan.

Berikut dapat diterangkan penyelenggaraan event-event besar pariwisata dalam perlombaan pacu jalur di Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut:

Tabel 1.2
Event-Event Pariwisata Di Kabupaten Kuantan Singingi

No.	Jenis Event	Potensi	Lokasi
1.	Pariwisata Alam		
a.	Air Terjun Tujuh Tingkat Baatang Koban	a) Air terjun yang indah dengan ketinggian pada tingkat ke 4 dan ke 7 b) Kondisi air yang jernih dan dingin c) Pepohonan yang rindang sehingga membuat suasana yang teduh	Lubuk Ambacang Kecamatan Hulu Kuantan
b.	Panorama Mesjid Koto Kari	Menawarkan keindahan panorama danau alam dengan aksesibilitas yang mudah dijangkau dari kota Teluk Kuantan dengan jarak 3 Km	Kecamatan Kuantan Tengah
c.	Air Terjun Guruh Gemurai Kasang	Objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai berjarak 23 KM dari pusat kota Teluk Kuantan. Indahnya air terjun ini memberikan kenyamanan dan ketenangan tersendiri bagi pengunjung	Kecamatan Kuantan Mudik
d.	Danau Kebun Nopi	Kawasan danau buatan yang mempunyai tingkat natural dan perspektif alam yang sangat tinggi	Kuantan Mudik
2.	Pariwisata Budaya		
a.	Tambang Batu Bara peninggalan Jepang	Peninggalan sejarah, dimana di Desa Logas ini dulunya merupakan tempat kerja paksa	Desa Logas Kecamatan Singingi Hilir
b.	Pacu Jalur Taluk	a) Adanya budaya rakyat yang memperlombakan pacu jalur dengan perahu panjang dan sudah menjadi event nasional b) pada kegiatan ini juga di adakan kesenian rakyat dan sebagainya Kegiatan-kegiatan Event budaya : 1) Pemilihan Bujang Dara 2) Pawai Budaya pembukaan Pacu Jalur 3) Penyelenggaraan Event Nasional Pacu Jalur Tradisional 4) Parade Tari Kabupaten/Provinsi 5) Apresiasi Seni Kab/Kota dan tetangga	Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah
c.	Perahu Beganduang Lubuk Jambi	Merupakan objek wisata budaya yang terletak di Kecamatan Kuantan Mudik. Objek wisata ini sangat dekat dengan ibukota kabupaten dan berada di sungai kuantan	Kecamatan Kuantan Mudik
d.	Desa Wisata Koto Sentajo	a) Terletak 3 Km dari pusat kota Taluk Kuantan b) Rumah adat dengan masyarakat yang kental dengan budaya nenek moyang leluhurnya c) Museum mini yang menampilkan benda-benda peninggalan (meriam sapurantau, meriam	Kecamatan Sentajo Raya

		onggang parau d) Cerita legenda rakyat Kuantan Singingi	
e.	Desa Wisata Pangkalan Indarung	a) Sebuah perkampungan tua yang terletak 145 Km dari ibukota provinsi dan 30 Km dari ibukota Kecamatan Muara Lembu b) Pemandangannya berupa hamparan padang rumput yang luas di aliri dengan sungai kecil yang berbatu c) Nuansa pedesaan yang masih asli juga dapat dinikmati di desa ini d) Objek desa yang dikelilingi hamparan bukit berbentuk lingkaran	Kecamatan Singingi
f.	Wisata lainnya	Potensi wisata lain yang mendapat perhatian untuk dikembangkan adalah Kesenian Tradisional Daerah seperti Seni Tari, Randai, Rarak Godang.	Kecamatan Singingi

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi, 2016

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau memiliki banyak potensi pariwisata alam maupun pariwisata budaya yang dimiliki. Oleh karena itu maka dari pihak pemerintah lebih memperhatikan sector pariwisata di daerah Kabupaten Kuantan Singingi, hal ini akan mendorong meningkatnya pendapatan Daerah dan memberikan peluang kerja bagi masyarakat di sekitarnya.

Tingkat kunjungan wisatawan dapat dipengaruhi oleh kegiatan promosi yang dilakukan oleh pengelola suatu kawasan obyek wisata. Kegiatan promosi tersebut berfungsi untuk memberitahukan wisatawan mengenai keberadaan suatu obyek wisata. Tentu saja dengan melakukan kegiatan promosi yang tepat sasaran.

Berdasarkan data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten kuantan singing sampai tahun 2017 terdapat jumlah arus kunjungan wisatawan, yaitu jumlah/total kunjungan wisatawan pada tahun 2012 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan pada tahun 2014 dan menurun di tahun 2015 sampai 2017. Namun pada tahun 2014 jumlah kunjungan wisatawan mengalami peningkatan. Hal ini kunjungan wisatawan pada objek wisata alam di Kabuaten Kuantan singingi baik mancanegara dan domestic tidak signifikan dan masih rendah. Melihat fenomena yang terjadi tersebut maka akan dilakukan penelitian guna mengetahui pelaksanaan

bauran promosi yang dilakukan dalam meningkatkan jumlah wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata pada perlombaan pacu jalur sebagai ikon dari kabupaten kuantan sinngingi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

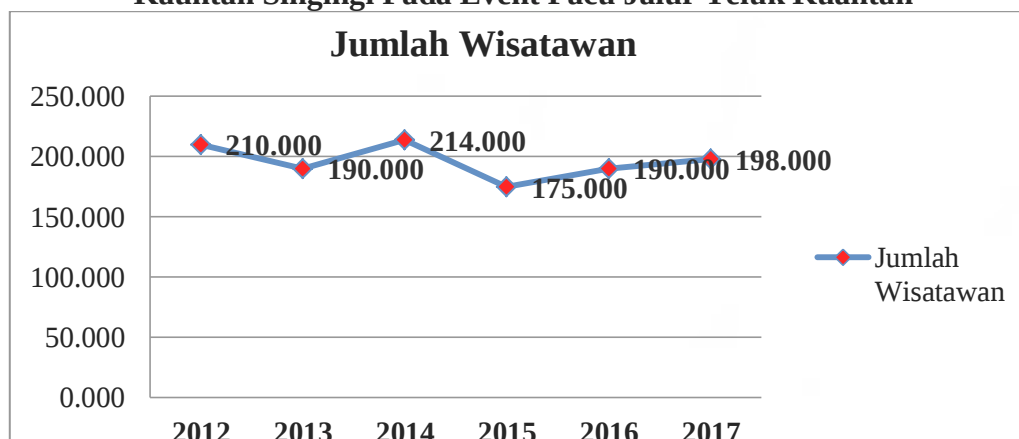
Tabel 1.3
Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik Dan Internasional Di Kabupaten Kauntan Singing Pada Event Nasional Pacu Jalur Teluk Kuantan

No.	Tahun	Jumlah Wisatawan
1.	2012	210.000
2.	2013	190.000
3.	2014	214.000
4.	2015	175.000
5.	2016	190.000
6.	2017	198.000

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan pada tabel 1.3 diatas dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun wisatawan internasional mengalami peningkatan dan penurunan jumlah wisatawan. Pada tahun 2012 jumlah kunjungan wisatawan yaitu sebanyak 210.000 orang kemudian mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi 190.000, pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebanyak 214.000 orang wisatawan, selanjutnya mengalami penurunan kembali hingga tahun 2017 dengan jumlah wisatawan sebanyak 198.000 orang. Untuk lebih jelaskan dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Gambar 1.1
Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik Dan Internasional Di Kabupaten Kauntan Singingi Pada Event Pacu Jalur Teluk Kuantan



Sumber: Data Diolah, 2017

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pada event pacu jalur teluk kuantan jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun wisatawan internasional setiap tahunnya selalu mengalami perubahan.

Untuk meningkatkan pariwisata daerah salah satu ukurannya adalah kunjungan wisatawan. Untuk itu perlu dikembangkan lagi obyek-obyek pariwisata baik di dalam maupun di luar Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chintiya Betari Avinda (2016) menunjukkan bahwa Strategi promosi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi melalui bauran promosi sudah memberikan dampak positif terhadap kunjungan wisatawan namun belum cukup efektif untuk pemeratakan kunjungan wisatawan dan meningkatkan lama tinggal wisatawan. Program-program advertising dan direct marketing yang dilakukan sudah efektif sedangkan sales promotion dan public relation belum cukup efektif. Dalam pelaksanaan strategi promosi juga terdapat faktor pendukung dan penghambat. Dari hasil pengolahan data disarankan kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk mengkaji ulang program bauran promosi yang kurang efektif, mengadakan pelatihan kepramuwisata dan Bahasa Inggris, memperbanyak Tourist Information Center, serta menjalin kerjasama dengan stakeholder lainnya.

Dengan mengupayakan promosi yang lebih gencar, maka akan meningkatkan keputusan pelanggan untuk berkunjung ke objek wisata pada perlombaan pacu jalur di Kabupaten Kuantan Singingi dan manfaat pembangunan baik manfaat ekonomi, sosial, budaya, fisik, lingkungan kehidupan di lingkungan sekitar objek wisata akan tercapai, dan secara berkesinambungan akan tercapai pula target yang dituju oleh pemerintah. Melalui kegiatan promosi diharapkan dapat menarik masyarakat atau wisatawan untuk mengunjungi objek wisata pada event pacu jalur di Kabupaten Kuantan Singingi Berdasarkan latar

belakang dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Bauran Promosi Pada Perlombaan Pacu Jalur Oleh Dinas Pariwisata Di Kabupaten Kuantan Singingi”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan suatu permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

“Bagaimanakah pelaksanaan bauran promosi pada perlombaan pacu jalur yang dilakukan oleh dinas pariwisata di Kabupaten Kuantan Singingi”.

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan bauran promosi pada perlombaan pacu jalur yang dilakukan oleh dinas pariwisata di Kabupaten Kuantan Singingi”.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagi Peneliti, selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan, juga untuk melatih diri melakukan penelitian, berfikir ilmiah, dan menambah wawasan di bidang manajemen pemasaran dan melatih penulis untuk dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan terutama dalam teori bauran promosi, dan mencoba membandingkannya dengan praktik yang ada di lapangan.
- b) Bagi Instansi, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dipergunakan sebagai pertimbangan untuk mempromosikan pariwisata daerah setempat dan

sebagai referensi bagi pemerintah daerah terutama untuk melakukan riset dalam pelaksanaan bauran promosi dalam meningkatkan jumlah wisatawan.

- c) Bagi Pihak Lain, Hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi sumber tambahan informasi untuk menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis mengenai pelaksanaan bauran promosi dalam meningkatkan jumlah wisatawan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu pola dalam penyusunan karya ilmiah, dalam menggambarkan secara garis besar deskripsi dan penjelasan dari bab pertama hingga bab terakhir. Hal ini ditujukan agar dapat memudahkan pembaca dalam memahami karya ilmiah yang telah dibuat. Penelitian ini terdiri dari enam bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori yang berhubungan dengan penulisan ini yaitu teori bauran promosi, dan teori tentang daya tarik wisatawan, kerangka pemikiran, hipotesis serta penelaahan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menguraikan gambaran umum objek penelitian yaitu wisatawan yang berkunjung pada perlombaan pacu jalur oleh dinas pariwisata di Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil-hasil penelitian yang meliputi pengaruh bauran promosi terhadap daya tarik wisatawan pada event perlombaan pacu jalur oleh dinas pariwisata di Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang mengemukakan kesimpulan dan saran-saran dari penelitian.

